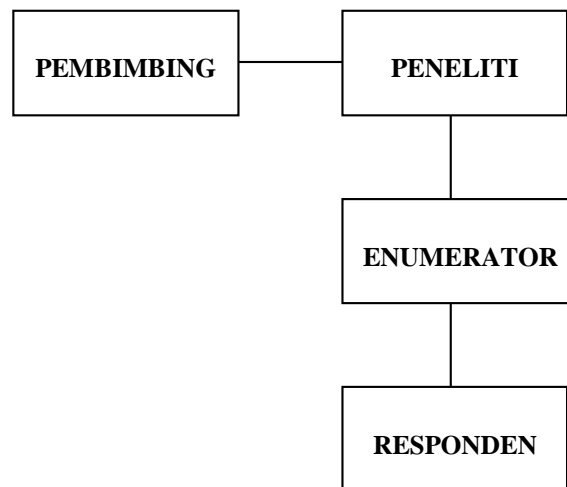


Lampiran 1. Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Tahun 2018 | | | Tahun 2019 | | | | | | |
|---|------------|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|------|------|
| | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli |
| Penyusunan Proposal | ■ | | | | | | | | | |
| Revisi Proposal | | ■ | | | | | | | | |
| Pengurusan surat izin studi pendahuluan di Bakesbangpol Kab. Malang | | ■ | | | | | | | | |
| Pengurusan surat izin studi pendahuluan di Dinas Pendidikan Kab. Malang | | ■ | | | | | | | | |
| Studi pendahuluan di SDN 1 Banjarejo, Kab. Malang | | | ■ | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | ■ | | | | | | | |
| Pengurusan surat penelitian di Bakesbangpol Kab. Malang | | | | ■ | | | | | | |
| Pengurusan surat izin penelitian di Dinas Pendidikan Kab. Malang | | | | ■ | | | | | | |
| Pengambilan Data <i>Pretest</i> | | | | | ■ | | | | | |
| Penyuluhan tentang CTPS dan PJAS | | | | | ■ | | | | | |
| Pengambilan Data <i>Posttest</i> | | | | | ■ | | | | | |
| Pengolahan data | | | | | | ■ | | | | |
| Analisis data | | | | | | ■ | ■ | | | |
| Penyajian Data | | | | | | | ■ | | | |
| Seminar Hasil | | | | | | | | ■ | | |
| Revisi KTI | | | | | | | | | ■ | |
| Pengumpulan KTI ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang | | | | | | | | | ■ | |
| Wisuda | | | | | | | | | | ■ |

Lampiran 2. Organisasi Penelitian



Keterangan :

1. Pembimbing : Ibnu Fajar, SKM., M. Kes
2. Peneliti : Rika Dwi Jayanti
3. Enumerator : Ria Oktavia
4. Responden : siswa kelas IV di SDN 1 Banjarejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang.

Lampiran 3. Informasi Penelitian

INFORMASI PENELITIAN

Dengan ini saya,

Nama : Rika Dwi Jayanti

NIM : 1603000094

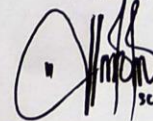
Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jurusan Gizi, Program Studi Diploma III Gizi akan melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Buku Saku, Video Pembelajaran, Benda Konkret Terhadap Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Cuci Tangan dan Pangan Jajanan Anak Sekolah Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Banjarejo".

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media buku saku, video pembelajaran, benda konkret terhadap pengetahuan, sikap, keterampilan cuci tangan dan pangan jajanan anak sekolah pada siswa kelas IV di SDN 1 Banjarejo".

Saya berharap dukungan dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner yang saya sediakan. Demikian informasi penelitian ini saya sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Malang, 26 Februari 2019

Peneliti,



RIKA DWI JAYANTI

NIM. 1603000094

Lampiran 4. Informed Consent

INFORMED CONSENT
(Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

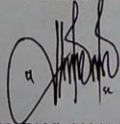

Nama : NIZMA Laila
Jenis Kelamin : (P) L
Kelas : IV
Alamat : Banjarejo

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang dilakukan oleh **Rika Dwi Jayanti** dengan judul: "Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Buku Saku, Video Pembelajaran, Benda Konkret Terhadap Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Cuci Tangan dan Pangan Jajanan Anak Sekolah Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Banjarejo".

Berkenaan dengan hal tersebut maka saya,
Bersedia/ ~~Tidak Bersedia~~ * secara sukarela untuk berperan serta sebagai responden penelitian dengan penuh kesadaran tanpa ada unsur paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Malang, 26 Februari 2019

| | |
|--|---|
| <p>Peneliti</p>  (RIKA DWI JAYANTI) NIM. 1603000094 | <p>Responden</p>  (NIZMA Laila) |
|--|---|

*) coret yang tidak dipilih

Lampiran 5. Anggaran Dana

Rincian dana yang dibutuhkan untuk penelitian pada siswa kelas IV di SDN

1 Banjarejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

| | | |
|----------------------------------|------------------|-------------------|
| 1. Persiapan | | |
| a. Print dan penjilidan proposal | @Rp. 11.000 x 4 | Rp 44.000 |
| b. Transportasi | | Rp 20.000 |
| 2. Pelaksanaan | | |
| a. Fc <i>Pre-Test</i> | @Rp. 600 x 21 | Rp 12.600 |
| b. Fc <i>Post-Test</i> | @Rp. 600 x 211 | Rp 12.600 |
| c. Buku saku | @Rp. 15.000 x 24 | Rp 360.000 |
| d. Kotak pensil | @Rp. 1.700 x 211 | Rp 35.700 |
| e. Pensil | @Rp. 350 x 21 | Rp 7.350 |
| f. Penghapus | @Rp. 400 x 21 | Rp 8.400 |
| g. Jajanan kemasan | @Rp. 1000 x 2 | Rp 2.000 |
| h. Minuman Kemasan | @Rp. 2500 x 1 | Rp 2.500 |
| i. Jajanan terbuka | @Rp. 500 x 2 | Rp 1.000 |
| j. Transportasi | | Rp 20.000 |
| 3. Pelaporan | | |
| a. Print dan penjilidan | @Rp 50.000 x 2 | Rp 100.000 |
| b. CD | @Rp 3.000 x 1 | Rp 3.000 |
| | TOTAL | Rp 629.150 |

- 10) Siswa dapat menyebutkan cara memilih jajanan melalui penjamah makanan setelah diberi penyuluhan.
- 11) Siswa dapat menyebutkan cara memilih jajanan melalui peralatan yang digunakan setelah diberi penyuluhan.
- 12) Siswa dapat membedakan makanan yang layak dan tidak layak untuk dikonsumsi berdasarkan bahan yang telah disediakan.

2. Materi

- 1) Pengertian cuci tangan.
- 2) Peran penting cuci tangan
- 3) Langkah cuci tangan.
- 4) Waktu yang tepat untuk cuci tangan.
- 5) Akibat tidak cuci tangan.
- 6) Pengertian jajanan.
- 7) Manfaat dan kerugian jajan di kantin sekolah.
- 8) Cara memilih jajanan yang sesuai.
- 9) Sumber pangan tidak aman.
- 10) Cara memilih jajanan melalui penjamah makanan.
- 11) Cara memilih jajanan melalui peralatan yang digunakan.
- 12) Contoh makanan yang layak dan tidak layak untuk dikonsumsi.

3. Proses Penyuluhan Berbasis Edutainment

| No | Tahapan | Alokasi Waktu (menit) | Kegiatan Penyuluh | Sasaran |
|----|-----------|-----------------------|--|--|
| 1 | Pembukaan | 35 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluh mengucapkan salam kepada siswa 2. Penyuluh memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penyuluhan 3. Penyuluh memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti penyuluhan, seperti yel-yel: <i>"bagaimana kabarnya hari ini?"</i> 4. Penyuluh mengadakan tes awal (teori dan praktek) sebagai <i>pre-test</i> untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan keterampilan awal siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa mendengarkan pengantar dari penyuluh 3. Siswa menjawab yel-yel yang diajarkan oleh penyuluh seperti: <i>"alhamdulillah, sehat bergizi"</i>. 4. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> (teori dan praktik) yang diberikan oleh penyuluh |
| 2 | Inti | 45 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluh membagikan buku saku kepada masing-masing siswa 2. Penyuluh menjelaskan materi yang terangkum dalam buku saku disertai dengan pemberian contoh nyata yang relevan melalui video pembelajaran atau praktik secara langsung 3. Penyuluh memancing pemahaman awal siswa sesuai materi di sela- | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima buku saku yang diberikan oleh penyuluh 2. Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan penyuluh |

| | | | | |
|---|---------|----|--|--|
| | | | <p>sela penyuluhan berlangsung</p> <p>4. Penyuluh melakukan apersepsi terhadap siswa</p> | |
| 3 | Penutup | 40 | <p>Kesimpulan Siswa dan Penyuluh menyimpulkan materi yang telah disampaikan</p> <p>Evaluasi 1. Penyuluh mengadakan tes kedua (teori dan praktek) sebagai <i>post-test</i> untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa setelah diberikan penyuluhan</p> <p>2. Penyuluh memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.</p> <p>Refleksi Penyuluh menyampaikan pesan moral dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.</p> <p>Tindak lanjut Penyuluh menghimbau supaya siswa menerapkan/merubah pola pikir, sikap dan keterampilan Perilaku</p> | <p>Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan</p> <p>Evaluasi 1. Siswa menjawab soal tes kedua (teori dan praktik) sebagai <i>post-test</i> yang diberikan oleh penyuluh</p> <p>2. Siswa berkesempatan untuk menanyakan materi yang belum di mengerti</p> <p>Refleksi Siswa memperhatikan pesan moral yang disampaikan penyuluh dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.</p> <p>Tindak lanjut Siswa diminta untuk menerapkan/ merubah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang kurang sesuai/kurang tepat.</p> <p>Penutup</p> |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <p>Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang kurang sesuai/kurang tepat</p> <p>Penutup Mengulang jargon seperti di awal supaya siswa berkeinginan kuat atau bersemangat untuk melakukan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat serta memberikan salam penutup seperti : <i>“bagaimana kabarnya hari ini? Assalamualaikum Wr. Wb”</i></p> | <p>Menjawab jargon dan salam penutup seperti : <i>“Alhamdulillah, sehat bergizi Wassalamualaikum Wr. Wb”.</i></p> |
|--|--|--|---|--|

4. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan yaitu :

a) Ceramah

Penyuluh akan menjelaskan materi yang telah terangkum pada buku saku disertai dengan pemberian contoh-contoh relevan yang ditampilkan melalui LCD supaya siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

b) Diskusi

Salah satu cara agar audience dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan yaitu melakukan diskusi untuk menampung pendapat siswa dan dapat memecahkan masalah secara bersama.

c) Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan cara menunjukkan kepada siswa bagaimana melakukan atau menggunakan sesuatu sesuai dengan bahan yang telah disediakan.

5. Alat Peraga

Media yang digunakan dalam penyuluhan yaitu:

a) Kuesioner

b) Buku Saku

- c) Video Pembelajaran
- d) Laptop
- e) LCD Proyektor
- f) Speaker
- g) Benda Konkret (jajanan yang layak dan tidak layak dikonsumsi)

6. Evaluasi

Sebelum materi disampaikan, penyuluh akan membagikan *pre-test* kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan awal siswa. Setelah materi tersampaikan, penyuluh akan memberikan *post-test* kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa setelah penyuluhan dilaksanakan. Penyuluhan dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah diberi penyuluhan yang berarti bahwa informasi yang tersampaikan dapat diterima oleh responden.

Lampiran 7. Materi Penyuluhan

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

1. Pengertian PHBS

PHBS sekolah adalah kebiasaan atau perilaku sehat yang dilakukan oleh setiap siswa, guru, penjaga sekolah, petugas kantin atau warung sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain yang dengan kesadarannya untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta aktif dalam menjaga lingkungan sehat di sekolah secara mandiri (Promosi Kesehatan, 2011).

2. Indikator PHBS Di Sekolah

Berdasarkan Promosi Kesehatan (2016), terdapat beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu:

- Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
- Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
- Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- Olahraga yang teratur dan terukur
- Memberantas jentik nyamuk
- Tidak merokok di sekolah
- Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan
- Membuang sampah pada tempatnya

3. Pentingnya PHBS di sekolah

PHBS perlu dilakukan di sekolah agar siswa, guru, penjaga sekolah, petugas kantin/warung sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain terlindung dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit, sekolah menjadi bersih dan sehat sehingga meningkatkan semangat proses belajar mengajar dan akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa (Pusat Promosi Kesehatan, 2011).

4. Manfaat dan Kerugian PHBS di Sekolah

Menurut Pusat Promosi Kesehatan (2016) manfaat PHBS adalah meningkatkan kesehatan sehingga tidak mudah sakit, meningkatkan produktivitas kerja guna meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan meningkatkan kesehatan anggota keluarga maka biaya yang tadinya dialokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi seperti pendidikan dan lain-lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga. Siswa yang belum mengetahui tentang manfaat PHBS

dikarenakan siswa kurang mendapatkan informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat sehingga tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Menurut Depkes (2011) menunjukkan bahwa kerugian tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat adalah memudahkan tubuh terkena infeksi dan virus yang menyebabkan seseorang mudah sakit.

B. Cuci Tangan

1) Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir

Mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir (Depkes RI, 2007). Tujuan dari mencuci tangan menggunakan air bersih yang mengalir untuk membersihkan kotoran dan kuman-kuman, sedangkan air kotor banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit antara lain mencret/diare, cacangan, typhus, flu burung, dan lain-lain. Sedangkan tujuan menggunakan sabun dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman, karena tanpa sabun, kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan (Pusat Promosi Kesehatan, 2011).

Tanggal 15 Oktober adalah Hari Cuci Tangan Sedunia Pakai Sabun yang dicanangkan oleh PBB sebagai salah satu cara menurunkan angka kematian anak usia di bawah lima tahun serta mencegah penyebaran penyakit. Penggunaan sabun khusus cuci tangan baik berbentuk batang maupun cair sangat disarankan untuk kebersihan tangan yang maksimal (Permenkes RI, 2014).

2) Langkah Mencuci Tangan

Menurut WHO (2016) berikut 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar dengan durasi prosedurnya yaitu 20-30 detik :

Sebelum memulai terlebih dahulu basahi telapak tangan menggunakan air yang mengalir kemudian beri sabun secukupnya.

- Langkah pertama: ratakan sabun dengan kedua telapak tangan
- Langkah kedua: telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dan menggosok punggung tangan kiri serta sela-sela jari tangan kiri, begitu pula sebaliknya.

- Langkah ketiga: gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari tangan
- Langkah keempat: jari-jari sisi dalam tangan saling mengunci
- Langkah kelima: gosok ibu jari kiri berputar dalam gengaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya.
- Langkah keenam: gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan lakukan sebaliknya.

Selanjutnya bilas tangan dengan menggunakan air mengalir, lalu keringkan dengan handuk.

3) Waktu yang dianjurkan untuk mencuci tangan

Berdasarkan Kemenkes RI (2011), dalam program PHBS waktu yang tepat untuk mencuci tangan diantaranya :

- Sebelum dan setelah makan
- Sebelum memegang makanan
- Sebelum melakukan kegiatan apapun yang memasukkan jari-jari ke dalam mulut atau mata
- Setelah bermain atau berolahraga
- Setelah buang air kecil dan buang air besar
- Setelah buang ingus dan sampah
- Setelah menyentuh hewan/unggas termasuk hewan peliharaan.
- Sebelum mengobati luka
- Sebelum masuk kelas
- Setelah memegang sarana umum
- Setelah memegang uang

4) Akibat Tidak Mencuci Tangan dengan benar

Akibat tidak mencuci tangan yaitu terjadinya penyakit diare/mencret, cacangan, typhus, flu burung, hepatitis, infeksi saluran pernapasan (ISPA) (Promosi Kesehatan, 2011), pneumonia atau radang paru-paru, mata, kulit (Cahyaningrum, 2016), Disentri, Kolera, Flu HINI atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Pusat Promosi Kesehatan, 2009). Pentingnya menjaga kebersihan tangan, mencuci tangan dengan sabun bermanfaat agar terhindar dari penyakit-penyakit diatas.

C. Pangan Jajanan Anak Sekolah

1) Pengertian Jajanan

Jajan adalah membeli makanan di luar rumah. Jajanan sehat adalah jajanan yang bersih, aman, sehat dan mengandung zat gizi seperti karbohidrat, protein dan vitamin. Contoh jajanan sehat yaitu gado-gado, pisang goreng, lemper, tahu isi, singkong, bakwan, buah-buahan, dan lain-lain. Kebiasaan jajan tidak selalu buruk karena kita memerlukan energi untuk belajar dan aktif bergerak yang didapat dari makanan (Promosi kesehatan, 2011).

2) Manfaat Jajan di Kantin

Menurut Promosi Kesehatan (2011), manfaat jajan di kantin yaitu:

- Makanan dan minuman yang dijual cukup bergizi, terjamin kebersihannya, dan terbebas dari zat-zat berbahaya
- Petugas kantin bersih dan sehat
- Tersedianya air bersih yang mengalir dan sabun untuk mencuci tangan dan peralatan makan
- Tersedianya tempat sampah yang tertutup
- Tersedianya saluran pembuangan air kotor
- Adanya pengawasan terhadap kantin sekolah secara teratur oleh guru, siswa dan komite sekolah.

3) Kerugian Jajan Sembarangan atau Selain di Kantin Sekolah

Menurut Promosi Kesehatan (2011), kerugian jajan sembarangan yaitu:

- Tidak dapat memastikan apakah jajanan tersebut bersih, bergizi, sehat dan aman.
- Jajanan tidak bersih dapat tercemar kuman.
- Jajan sembarangan tidak aman karena kita tidak tahu apakah bahan makanan tambahan yang digunakan seperti zat pewarna, zat pengawet, bumbu penyedap apakah aman untuk kesehatan dan masih dalam batas aman
- Penjual makanan cenderung menggunakan zat pewarna tekstil, formalin, boraks dan lain-lain yang beracun.

4) Jenis Jajanan

Menurut BPOM (2013), jenis pangan jajanan anak sekolah dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu :

a) **Makanan utama/sepinggan**

Biasa disebut jajanan berat karena bersifat mengenyangkan. Contohnya : mie ayam, bakso, bubur ayam, nasi goreng, gado-gado, soto, lontong isi sayuran atau daging, dan lain-lain.

b) **Camilan/snack**

Camilan merupakan makanan yang biasa dikonsumsi diluar makanan utama. Camilan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- Camilan basah, contohnya : gorengan, lempeng, kue lapis, donat, dan jelly.
- Camilan kering, contohnya: brondong jagung, keripik, biskuit, kue kering, dan permen.

c) **Minuman**

Minuman dibedakan menjadi dua kelompok diantaranya :

- Minuman yang disajikan dalam gelas, antara lain: air putih, es teh manis, es jeruk dan berbagai macam minuman campur (es cendol, es campur, es buah, es doger, jus buah, es krim).
- Minuman yang disajikan dalam kemasan, antara lain: minuman ringan dalam kemasan (minuman soda, teh, sari buah, susu, yoghurt).

d) **Jajanan Buah**

Buah yang biasa menjadi jajanan anak sekolah yaitu:

- Buah yang masih utuh, contohnya: buah manggis, buah jeruk.
- Buah potong, contohnya : pepaya, nanas, melon, semangka, dan lain-lain.

5) Cara Memilih Jajanan yang Sesuai

Menurut BPOM (2013), berikut beberapa cara memilih PJAS yang sesuai :

a. Kenali dan pilih pangan yang aman

Pangan yang aman yaitu bebas dari 3 bahaya:

1. Bahaya biologi, seperti: bakteri, kapang, khamir, parasit, virus, dan ganggang.
2. Bahaya kimia

- Secara sengaja, seperti pewarna, pemanis, pengawet, penyedap rasa, pengenyal, pengembang, dan *emulsifier*.
 - Secara tidak sengaja, seperti: BTP (Bahan Tambahan Pangan) yang melebihi batas takaran, racun alami pada bahan makanan, pestisida, deterjen, dan asap.
3. Bahaya fisika, seperti: rambut, kuku, staples, serangga, batu/kerikil, pecahan kaca, logam, dan lain-lain.

b. Jaga kebersihan

c. Baca label dengan seksama

Berdasarkan BPOM RI (2016), diharuskan melakukan “**Cek KLIK**” pada pangan olahan dalam kemasan, diantaranya:

1. **K (Kemasan)**, seperti: dalam keadaan baik/bersih, tidak bocor, dan tidak menggembung/penyok.

2. L (Label)

a. Bagian Utama (Depan)

- Nama produk
- Nama dagang/merk
- Berat bersih
- Nama dan alamat produsen
- Nomor pendaftaran

b. Bagian Belakang

- Komposisi produk
- Kode produksi
- Tanggal/bulan/tahun kadaluarsa

3. I (Izin Edar)

- BPOM RI MD (pangan dalam negeri)
- BPOM RI ML (pangan luar negeri)
- P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga)

4. K (Kadaluarsa)

Kadaluarsa merupakan batas waktu atau tanggal yang diperbolehkan bagi pangan untuk dikonsumsi. Pangan yang belum kadaluarsa artinya dengan penyimpanan yang benar, pangan tersebut masih memiliki mutu yang terjamin.

d. Ketahui kandungan gizinya

- e. **Konsumsi air yang cukup**
- f. **Perhatikan warna, rasa dan aroma**
- g. **Batasi minuman yang berwarna dan beraroma**
- h. **Batasi konsumsi pangan cepat saji (fast food)**
- i. **Batasi makanan ringan**
- j. **Perbanyak konsumsi makanan berserat**
- k. **Bagi anak gemuk/obesitas batasi konsumsi pangan yang mengandung gula, garam dan lemak**

6) Sumber Pangan Tidak Aman

Direktorat Bina Gizi (2011) menjelaskan sumber ketidakamanan pangan dapat berasal dari berbagai cemaran diantaranya:

1. Cemaran biologis

Cemaran biologis pada umumnya disebabkan oleh rendahnya kondisi higiene dan sanitasi seperti: bakteri, kapang, khamir, parasit, virus, ganggang.

2. Cemaran kimia

Cemaran kimia dapat berasal dari lingkungan yang tercemar limbah industri, radiasi, dan penyalahgunaan bahan berbahaya yang dilarang untuk pangan, yang ditambahkan kedalam pangan, berasal dari racun alami yang terdapat dalam bahan pangan itu. Cemaran kimia ini dapat berasal dari bahan pangan, BTP (berupa pewarna, pemanis, pengawet, penyedap rasa, pengenyalpengembang, emulsifier) (Riyaniarti, 2018), peralatan, lingkungan, bahan kimia, pembasmi hama dan bahan pengemas.

3. Cemaran Fisik

Cemaran fisik dapat berupa: rambut yang berasal dari penjamah makanan yang tidak menutup kepala saat bekerja, potongan kayu, potongan bagian tubuh serangga, pasir, batu, pecahan kaca, isi staples, dan lainnya.

7) Cara Memilih Pangan Jajanan Anak Sekolah Melalui Penjamah Makanan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/MENKES/SK/VII/2003 menjelaskan penjamah makanan jajanan harus memenuhi persyaratan antara lain :

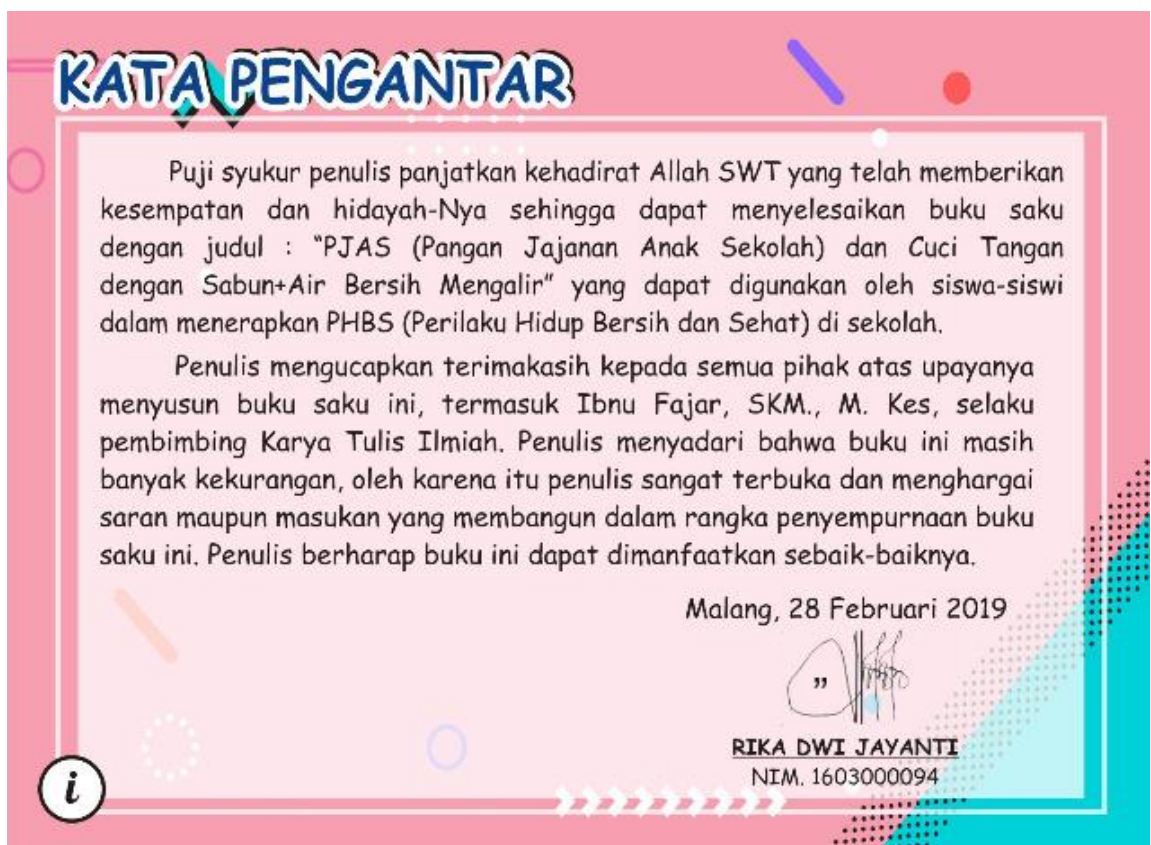
- tidak menderita penyakit mudah menular misal : batuk, pilek, influenza, diare, penyakit perut sejenisnya;
- menutup luka (pada luka terbuka/ bisul atau luka lainnya);
- menjaga kebersihan tangan, rambut, kuku, dan pakaian;
- memakai celemek, dan tutup kepala;
- mencuci tangan setiap kali hendak menangani makanan.
- menjamah makanan harus memakai alat/ perlengkapan, atau dengan alas tangan;
- tidak sambil merokok, menggaruk anggota badan (telinga, hidung, mulut atau bagian lainnya);
- tidak batuk atau bersin di hadapan makanan jajanan yang disajikan dan atau tanpa menutup mulut atau hidung.

8) Cara Memilih Pangan Jajanan Anak Sekolah Melalui Peralatan yang Digunakan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/MENKES/SK/VII/2003 menjelaskan (1) Peralatan yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan makanan jajanan harus sesuai dengan peruntukannya dan memenuhi persyaratan hygiene sanitasi; (2) peralatan yang sudah dipakai dicuci dengan air bersih dan dengan sabun, lalu dikeringkan dengan alat pengering/lap yang bersih, kemudian peralatan yang sudah bersih tersebut disimpan di tempat yang bebas pencemaran; (3) dilarang menggunakan kembali peralatan yang dirancang hanya untuk sekali pakai.



Lampiran 8. Media Buku Saku



DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pengertian PHBS..... | 1 |
| Indikator PHBS..... | 2 |
| Pentingnya PHBS..... | 3 |
| Manfaat dan Kerugian PHBS..... | 4 |
| Pengertian Cuci Tangan..... | 5 |
| Langkah Cuci Tangan..... | 7 |
| Waktu yang Tepat untuk Cuci Tangan..... | 8 |
| Akibat Tidak Cuci Tangan..... | 9 |
| Pengertian Jajanan..... | 10 |
| Manfaat Jajan di Kantin Sekolah..... | 11 |
| Kerugian Jajan Sembarangan..... | 12 |
| Jenis Jajanan Anak Sekolah..... | 13 |
| Cara Memilih Jajanan Anak Sekolah yang Sesuai..... | 15 |
| Cara Memilih Jajanan Anak Sekolah Melalui Penjamah Makanan..... | 18 |
| Cara Memilih Jajanan Anak Sekolah Melalui Peralatan yang Digunakan..... | 19 |
| Daftar Pustaka | 21 |

ii

A

Apakah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah?

PHBS Sekolah adalah kebiasaan/perilaku sehat yang dilakukan oleh setiap siswa, guru, penjaga sekolah, petugas kantin/warung sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain.

Yang dengan kesadarannya untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta aktif dalam menjaga lingkungan sehat di sekolah secara mandiri.

(Pusat Promosi Kesehatan, 2011)

1



B Apa saja indikator PHBS di sekolah?

- a. Cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.
- b. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah.
- c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat untuk BAB (Buang Air Besar) dan BAK (Buang Air Kecil).
- d. Olahraga yang teratur dan terukur.
- e. Memberantas jentik nyamuk.
- f. Tidak merokok di sekolah.
- g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali.
- h. Membuang sampah pada tempatnya.

(Pusat Promosi Kesehatan, 2016)



2

C Mengapa PHBS perlu dilakukan di sekolah?

Agar siswa, guru, penjaga sekolah, petugas kantin/warung sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit, sekolah menjadi bersih dan sehat sehingga meningkatkan semangat proses belajar mengajar dan akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

(Pusat Promosi Kesehatan, 2011)

3



D Apa saja Manfaat dan Kerugian PHBS di sekolah?

Manfaat:

- Tidak mudah sakit
- ↓
- derajat kesehatan/
status gizi meningkat
- ↓
- mengurangi biaya
kesehatan
- ↓
- dapat memenuhi
kebutuhan pokok
bahkan tambahan

(Modifikasi dari Pusat Promosi Kesehatan, 2016)



Kerugian:

- Mudah sakit
- ↓
- derajat kesehatan/
status gizi menurun
- ↓
- menambah biaya
kesehatan
- ↓
- tidak dapat
memenuhi kebutuhan
pokok bahkan
tambahan

(Modifikasi dari Depkes, 2011)



4

1 Cuci Tangan

1) Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun dan Air

Apa itu Cuci Tangan pakai sabun dan air bersih yang mengalir?

Mencuci tangan adalah proses secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir. (Depkes RI, 2007)

Tujuan menggunakan air bersih yang mengalir untuk membersihkan kotoran dan kuman, sedangkan air kotor banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit. (Pusat Promosi Kesehatan, 2011)

Tujuan menggunakan sabun dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman, karena tanpa sabun, kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan. (Pusat Promosi Kesehatan, 2011)



5



Tanggal 15 Oktober diperingati
"Hari Cuci Tangan Sedunia Pakai Sabun"
 yang dicanangkan oleh PBB

(Permenkes RI, 2014)

6

2) Bagaimana Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar?

- 

1 Gosok tangan dengan posisi telapak pada telapak
- 

2 Gosok telapak kanan diatas punggung tangan kiri dengan jari-jari saling menjalin dan sebaliknya.
- 

3 Gosok telapak pada telapak dan jari-jari saling menjalin.
- 

4 Letakkan punggung jari-jari pada telapak yang berlawanan dengan jari saling mengunci.
- 

5 Gosok ibu jari kiri berputar dalam gengaman tangan kanan & lakukan sebaliknya.
- 

6 Gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan & lakukan sebaliknya.

Selanjutnya bilas tangan menggunakan air mengalir, lalu keringkan dengan handuk.

7

(WHO, 2016)

3) Kapan kita harus Mencuci Tangan Pakai Sabun dan Air Bersih Mengalir?

- Sebelum dan setelah makan.
- Sebelum memegang makanan.
- Sebelum melakukan kegiatan apapun yang memasukkan jari-jari ke dalam mulut atau mata.
- Setelah bermain/berolahraga.
- Setelah Buang Air Kecil (BAK) dan
- Buang Air Besar (BAB).
- Setelah buang ingus.
- Setelah buang sampah.
- Setelah menyentuh hewan/unggas termasuk hewan peliharaan.
- Sebelum mengobati luka.
- Sebelum masuk kelas.
- Setelah memegang sarana umum.
- Setelah memegang uang.

(Kemenkes RI, 2011)

8

4) Apa Akibat Jika Tidak Mencuci Tangan Pakai Sabun?

Diare/
Mencret

Cacingan

Typhus

Flu
Burung

Hepatitis

ISPA
(Infeksi Saluran Pernapasan)

(Pusat Promosi Kesehatan, 2016)

Pneumonia atau
Radang Paru-Paru

Mata

Kulit

(Cahyaningrum, 2016)

Disentri

Kolera

(Pusat Promosi Kesehatan, 2009)

(WHO, 2016)

9

1 Apa itu Jajanan?

Jajanan adalah membeli makanan/ minuman di luar rumah. Jajanan sehat adalah jajanan yang bersih, aman, sehat dan mengandung zat gizi seperti karbohidrat, protein dan vitamin. Kebiasaan jajan tidak selalu buruk karena siswa memerlukan energi untuk belajar dan aktif bergerak yang didapat dari makanan.

(Pusat Promosi Kesehatan, 2011)

10

2 Mengapa Kita Harus Jajan di Kantin Sekolah?



- Makanan dan minuman yang dijual cukup bergizi, terjamin kebersihannya dan terbebas dari zat-zat berbahaya.
- Petugas kantin bersih dan sehat.
- Tersedianya air bersih yang mengalir dan sabun untuk mencuci tangan dan peralatan makan.
- Tersedianya tempat sampah yang tertutup.
- Tersedianya saluran pembuangan air kotor.
- Adanya pengawasan terhadap kantin sekolah secara teratur oleh guru, siswa dan komite sekolah.

(Pusat Promosi Kesehatan, 2011)



11



3 Mengapa Kita Tidak Boleh Jajan Sembarangan?

- a. Tidak dapat memastikan apakah jajanan tersebut bersih, bergizi, sehat dan aman. jajanan tidak bersih dapat tercemar kuman.
- b. Tidak dapat memastikan BTP (Bahan
- c. Tambahan Pangan) yang digunakan dalam batas aman/melebihi batas aman.
- d. Penjual makanan cenderung menggunakan bahan berbahaya untuk memperoleh keuntungan. (Pusat Promosi Kesehatan, 2011)



4 Apa Saja Jenis Jajanan Anak Sekolah?

Makanan Utama/Sepinggan

Biasa disebut jajanan berat karena bersifat mengenyangkan.
Contoh: Mie ayam, bakso, bubur ayam, nasi goreng, gado-gado, soto, lontong isi sayuran, dll.

Camilan/Snack

Dikonsumsi diluar makanan utama.
ada 2 jenis camilan, yaitu:

- a. Camilan basah
Contoh: Gorengan, lempeng, kue lapis, donat dan jelly
- b. Camilan kering
Contoh: Keripik, biskuit, kue kering, permen dan roti.



Minuman

Ada 2 jenis minuman:

- Minuman yang disajikan dalam gelas
Contoh: Air putih, es the/teh hangat, jus buah, es campur, es cendol, es buah, es doger, es krim.
- Minuman yang disajikan dalam kemasan
Contoh: Susu, yoghurt, yakult, sari buah, dll.



Jajanan Buah

- Utuh. contoh: Manggis, jeruk, cherry leci, kelengkeng, rambutan, dll.
- Potong. Contoh: Pepaya, nanas, melon, semangka, dll. (BPOM, 2013)



14

5 **Bagaimana Cara Memilih Jajanan Anak Sekolah yang Sesuai?**



(BPOM, 2013)

15

Jangan Lupa “Cek KLIK” pada pangan olahan dalam kemasan !!

K (Kemasan)

- Dalam keadaan baik/bersih
- Tidak bocor
- Tidak mengembung/penyok

L (Label)

1. Bagian Utama (Depan)
 - Nama produk
 - Nama dagang/merk
 - Berat bersih
 - Nama dan alamat produsen
 - Nomor pendaftaran
2. Bagian Belakang
 - Komposisi produk
 - Kode produksi
 - Tanggal/bulan/tahun kadaluarsa

I (Izin Edar)

1. BPOM RI MD
(pangan dalam negeri)
2. BPOM RI ML
(pangan luar negeri)
3. P-IRT
(Pangan Industri Rumah Tangga)

K (Kadaluarsa)

Kadaluarsa merupakan batas waktu atau tanggal yang diperbolehkan bagi pangan untuk dikonsumsi. Pangan yang belum kadaluarsa artinya dengan penyimpanan yang benar, pangan tersebut masih memiliki mutu yang terjamin.

(BPOM RI, 2016)

16

Jenis Bahaya:

Kimia:

Secara sengaja/tidak sengaja:
Bahan tambahan pangan, racun alami (pada jengkol, singkong, ikan bantal dan jamur), dari lingkungan (asap, pestisida, deterjen, dll)

Pewarna
Pemanis
Pengawet
Penyedap rasa

Pengental
Pengembang
Emulsifier

Fisik:

Rambut
Kuku
Staples
Serangga mati
Batu/kerikil
Pecahan gelas/kaca
Logam
dll.

Biologi:

Bakteri
Kapang
Khamir
Parasit
Virus
Ganggang



(Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI, 2011)

17

6

Cara Memilih Pangan Jajanan Anak Sekolah Melalui Penjamah Makanan

- ❏ Tidak menderita penyakit menular.
- ❏ Menutup luka.
- ❏ Menjaga kebersihan badan (tangan, rambut, kuku dan pakaian)
- ❏ Memakai celemek dan penutup kepala.
- ❏ Mencuci tangan setiap hendak menangani makanan.
- ❏ Menjamah makanan harus memakai alat.
- ❏ Tidak sambil merokok dan menggaruk anggota badan.
- ❏ Tidak batuk/bersin di depan makanan jajanan.

KEPMENKES RI No. 942/MENKES/SK/VII/2003

18

7

Bagaimana Cara Memilih Makanan/Minuman melalui Peralatan yang Digunakan?

a

Peralatan pengolahan dan penyajian harus sesuai.

b

Peralatan berulang harus dicuci dengan sabun dan air bersih, dikeringkan dengan lap bersih dan peralatan disimpan di tempat tertutup.

c

Tidak menggunakan kembali peralatan yang sekali pakai.

19

KEPMENKES RI No. 942/MENKES/SK/VII/2003



(Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI, 2011)

20

DAFTAR PUSTAKA

- B POM RI. 2016. Keamanan Pangan Untuk Pedagang Kreatif Lapangan. Jakarta: Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan.
- B POM RI. 2013. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang Orang Tua, Guru, dan Pengelola Kantin. Jakarta: Direktorat Standardisasi Produk Pangan.
- Cahyaningrum, Riesti. 2016. Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas Iv Dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. Pedoman Pengolahan Promosi Kesehatan. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta.
- Direktorat Bina Gizi. 2011. Pedoman Keamanan Pangan Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2011. Promosi Kesehatan Di Daerah Bermasalah Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kepmenkes RI. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Permenkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Permenkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Pusat Promosi Kesehatan. 2009. Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Promosi Kesehatan. 2016. Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah. Online (<http://Promkes.Depkes.Go.Id/Perilaku-Hidup-Bersih-Dan-Sehat-Di-Sekolah>), diakses pada tanggal 2 Desember 2018.
- Pusat Promosi Kesehatan. 2011. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah. Online (<http://www.promosikesehatan.com>), diakses pada tanggal 2 Desember 2018.
- Pusat Promosi Kesehatan. 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- WHO. 2016. Clean Hands Protect Against Infection. World Health Organization Web Site.

21

Lampiran 9. Media Video Pembelajaran

CUCI TANGAN PAKAI SABUN DAN AIR MENGALIR



PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)



cek
KLIK

- ✓ cek **K**emasan
- ✓ cek **L**abel
- ✓ cek **I**zin edar
- ✓ cek **K**edaluwarsa



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
CREATED USING
POWTOON

Lampiran 10. Media Benda konkret



CONTOH
BAHAYA
KIMIA

CONTOH
BAHAYA
BIOLOGI

CONTOH
BAHAYA
FISIKA



Yang
terpenuhi:
[K]emasan
[L]abel
[I]zin Edar

Yang
Terpenuhi :
[L]abel
[I]zin Edar
[K]adaluarsa

Yang
Terpenuhi :
[K]emasan
[L]abel
[I]zin Edar
[K]adaluarsa

Layak
dikonsumsi

Lampiran 11. Surat Izin Study Pendahuluan

1. Izin Study Pendahuluan ke Bakesbangpol

| No. | Nama/NIM | Data yang Diambil |
|-----|------------------------------------|---|
| 1. | Rika Dwi Jayanti NIM.1603000094 | - Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Cuci Tangan - Pangan Jajanan Anak Sekolah |

Mohon kiranya mahasiswa tersebut diizinkan untuk melakukan Pendahuluan, pada:

Tanggal : 27 November 2018 s/d 02 Desember 2019
Waktu : 08.00 – selesai
Tempat : SDN 01 Banjarejo, Kecamatan Pagelaran, Kab. Malang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.




KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Billar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Ketua Jurusan Gizi
Fapriadi, SKM.MPd
6411071988121001

Tembusan disampaikan kepada Yth :


1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang
2. Kepala Sekolah SDN 01 Banjarejo, Kec. Pagelaran, Kab. Malang

2. Iin Penelitian ke Dinas Pendidikan

| | | |
|---|---|---|
|  | KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG - Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746 - Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613 - Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847 - Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043 - Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095 Website: http://www.poltekkes-malang.ac.id E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id |  |
| Nomor | : DP.02.01/5.0/ 0139 /2019 | Malang, 11 - Januari 2019 |
| Lampiran | : - | |
| Perihal | : Surat Permohonan Ijin Penelitian | |
| Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang Di Tempat | | |
| Dalam rangka pemenuhan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah, maka bersama ini kami hadapkan mahasiswa Program-Studi D-3 Gizi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang yang bernama: | | |
| No. | Nama/NIM | Data yang Diambil |
| 1. | Rika Dwi Jayanti NIM.1603000094 | - Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Cuci Tangan - Pangan Jajanan Anak Sekolah |
| Mohon kiranya mahasiswa tersebut diizinkan untuk melakukan Penelitian, pada: | | |
| Tanggal | : 14 Januari s/d 28 Februari 2019 | |
| Waktu | : 08.00 – selesai | |
| Tempat | : SDN I Banjarejo, Kecamatan Pagelaran Kab. Malang | |
| Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. | | |
|  Ketua Jurusan Gizi L. Priadi, SKM.MPd & NIP.196411071988121001 | | |
| Tembusan disampaikan kepada Yth : | | |
| 1. Kepala Sekolah SDN I Banjarejo Kecamatan Pagelaran Kab. Malang | | |

Lampiran 13. Surat Balasan Izin Study Pendahuluan

1. Perizinan dari Bakesbangpol

 **PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id - Website: <http://www.malangkab.go.id>
M A L A N G - 6 5 1 1 9

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 072/ 621 /35.07.207/2018
Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor:DP.02.01/5.0/0970/2018 Tanggal: 16 November 2018 Perihal: Ijin Study Pendahuluan

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Study Pendahuluan oleh;

Nama / Instansi : Rika Dwi Jayanti
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112


Thema/Judul/Survey/Research : - Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Cuci Tangan
- Pangan Jajanan Anak Sekolah

Daerah/tempat kegiatan : Di SDN 01 Banjarejo Kec. Pagelaran Kab. Malang
Lamanya : 27 Novemeber - 02 Desember 2018
Pengikut :
Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 27 November 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG
Sekretaris


GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr.

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Malang;
3. Kepala SDN 01 Banjarejo Kec. Pagelaran Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.

2. Perizinan dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS PENDIDIKAN

Jalan Penarukan No. 1 Telpon (0341) 393935-37, Fax (0341) 393937
Email: dispendik@malangkab.go.id – Website <http://www.malangkab.go.id>
KEPANJEN 65163

Kepanjen, 11 Desember 2018

Nomor : 420/6095/135.07.101/2018
Sifat : Biasa
Lampiran: -
Hal : Pemberian Ijin Studi Pendahuluan

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Malang
di

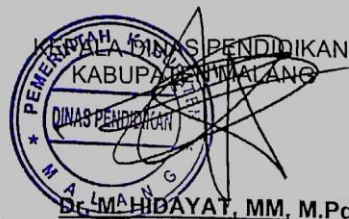
MALANG

Menunjuk surat Saudara nomor : DP.02.01/5.0/1050/2018 tanggal 23 Nopember 2018 hal ijin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/penyusunan Skripsi, atas nama :

N a m a : RIKA DWI JAYANTI
NIM/Semester : 1603000094
Jurusan : Gizi
Program Studi : D-III Gizi
Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Lembar Balik, Video Pembelajaran, Dan Benda Konkret Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan PHBS (Cuci Tangan Dan Pangan Jajanan Anak Sekolah) Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang
Lokasi : SDN 1 Banjarejo Kec. Pagelaran Kab. Malang
Pelaksanaan : 27 November 2018 s.d 02 Desember 2018

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk memberikan ijin dimaksud di Kabupaten Malang dan diharapkan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, serta melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Kabupaten Malang.

Demikian untuk menjadikan maklum.



TEMBUSAN :

1. Sdr. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Sdr. Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Pagelaran
3. Sdr. Kepala SDN 1 Banjarejo Kecamatan Pagelaran
4. Sdr. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. M. Hidayat, MM, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 196708301994031010

Lampiran 14. Balasan Surat Izin Penelitian

1. Perizinan dari Bakesbangpol

**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Webside: <http://www.malangkab.go.id>
M A L A N G - 6 5 1 1 9

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 072/ *689* /35.07.207/2018
Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor:DP.02.01/5.0/1048/2018 Tanggal: 23 November 2018 Perihal: Ijin Study
Pendahuluan

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Penelitian

Nama / Instansi : Rika Dwi Jayanti
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112
Tema/Judul/Survey/Research : - Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Cuci Tangan
- Pangan Jajanan Anak Sekolah

Daerah/tempat kegiatan : Di SDN 01 Banjarejo Kec. Pagelaran Kab. Malang
Lamanya : 14 Januari s.d 28 Februari 2019
Pengikut :
Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 27 November 2018


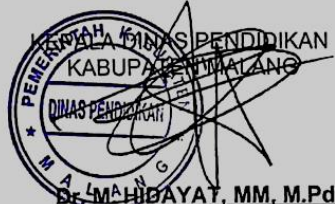
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG
Sekretaris


GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr.

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Malang;
3. Kepala SDN 01 Banjarejo Kec. Pagelaran Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.

2. Perizinann dari Dinas Pendidikan

| | |
|---|--|
|  | PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS PENDIDIKAN Jalan Penarukan No. 1 Telpn (0341) 393935-37, Fax (0341) 393937 Email: dispendik@malangkab.go.id – Website http://www.malangkab.go.id KEPANJEN 65163 |
| | Kepanjen, 31 Januari 2019 |
| Nomor : 423.6/555/35.07.101/2019 | Kepada |
| Sifat : Biasa | Yth. Ketua Jurusan Gizi |
| Lampiran : - | Politeknik Kesehatan Kemenkes |
| Hal : Pemberian Ijin Penelitian | Malang |
| | di MALANG |
| Menunjuk surat Saudara nomor : DP.02.01/5.0/0139/2019 tanggal 11 Januari 2019 hal ijin penelitian dan permintaan/pengambilan data untuk keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi, atas nama : | |
| N a m a | : RIKA DWI JAYANTI |
| NIM/Semester | : 1603000094 |
| Program Studi | : D-3 Gizi |
| Universitas | : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang |
| Judul | : Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Lembar Balik, Video Pembelajaran, Dan Benda Konkret Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan PHBS (Cuci Tangan Dan Pangan Jajanan Anak Sekolah) Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang |
| Lokasi | : SDN 1 Banjarejo Kec. Pagelaran Kab. Malang |
| Pelaksanaan | : 14 Januari s.d 28 Februari 2019 |
| Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk memberikan ijin dimaksud di Kabupaten Malang dan diharapkan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, serta melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. | |
| Demikian untuk menjadikan maklum. | |
| TEMBUSAN |  |
| Yth. 1. Sdr. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang | Dr. M. HIDAYAT, MM, M.Pd Pembina Tk. I NIP. 196708301994031010 |
| 2. Sdr. Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Pagelaran | |
| 3. Sdr. Kepala SDN 1 Banjarejo Kecamatan Pagelaran | |
| 4. Sdr. Mahasiswa yang bersangkutan. | |

Lampiran 15. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN PAGELARAN
SD NEGERI 1 BANJAREJO**

NSS : 101051815021 – NPSN 20518801: – Email : sdneg1banjarejo@gmail.com
Alamat : Jl. Raya Banjarejo No.41 Telp. (0341) 875566 Banjarejo, Pagelaran - Malang 65177

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 83 / 35.07.101.425.003 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hj. SITI MUNASAROH, S.Pd**
NIP : 19600421 197907 2 002
Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Banjarejo Kec. Pagelaran Kab. Malang

Menerangkan bahwa:

Nama Peneliti : **RIKA DWI JAYANTI**
NIM : 1603000094
Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Pelaksanaan Penelitian : 26 s.d 28 Februari 2019

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh penyuluhan dengan Media Buku Saku, Video Pembelajaran, Benda Konkret terhadap Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Cuci Tangan dan Pangan Jajanan Anak Sekolah pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Banjarejo”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarejo, 3 Maret 2019
Kepala SD Negeri 1 Banjarejo



Hj. SITI MUNASAROH, S.Pd
NIP. 19600421 197907 2 002

Lampiran 16. Kuesioner *Pre-test* dan *Post-Test* Untuk Menilai Pengetahuan

| | | |
|---|--|---------|
| Pre-Post Test Cuci Tangan dan PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Banjarejo, Kab. Malang | | Nilai : |
| Nama : | | |
| Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan | | |
| Kelas : | | |

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Adik anggap benar untuk soal di bawah ini !

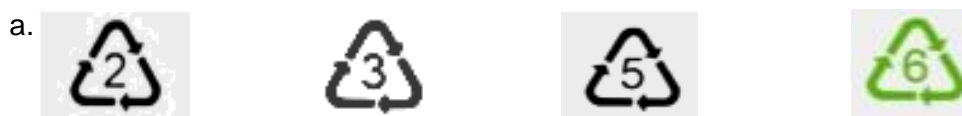
1. Pengertian cuci tangan adalah
 - b. Proses secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun
 - c. Proses secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan air mengalir atau air hangat
 - d. Proses secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir**
 - e. Proses secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun dan air hangat
2. Bukti yang menunjukkan bahwa cuci tangan sangat penting yaitu
 - a. Cuci tangan yang tidak tepat dapat menyebabkan kematian
 - b. Diperingati Hari Cuci Tangan Sedunia**
 - c. Cuci tangan yang tidak tepat menjadi sumber penyakit
 - d. Banyak yang membersihkan tangan menggunakan *hansanitizer*
3. Ada berapa langkah cuci tangan yang baik dan benar?
 - a. 4 langkah
 - b. 5 langkah
 - c. 6 langkah**
 - d. 7 langkah
4. Waktu yang tepat untuk mencuci tangan yaitu.....
 - a. Sebelum mandi
 - b. Sesudah belajar
 - c. Sebelum bermain
 - d. Sesudah memegang uang**
5. Akibat jika tidak mencuci tangan dengan baik dan benar yaitu

- a. Tidak menunda lapar
 - b. Infeksi saluran pernafasan dan Diare**
 - c. Tidak menunda haus
 - d. BAB (Buang Air Besar) tidak lancar
6. Jajanan yang baik adalah
- a. Jajanan yang bersih dan aman
 - b. Jajanan yang aman dan sehat
 - c. Jajanan yang sehat dan bersih
 - d. Jajanan yang bersih, aman, dan sehat**
7. Salah satu manfaat jajan di kantin sekolah yaitu
- a. Tidak tahu apakah bahan tambahan makanan yang digunakan masih dalam batas aman
 - b. Tidak tahu bahan tambahan makanan yang digunakan alami atau buatan
 - c. Adanya pengawasan jajanan di kantin oleh pihak sekolah**
 - d. Cenderung menggunakan zat pewarna tekstil, formalin, boraks dan lain-lain
8. Berikut disajikan sumber pangan yang tidak aman :

| | | |
|-------------|----|----------|
| 1. Fisik | a. | Bakteri |
| 2. Biologis | b. | Formalin |
| 3. Kimia | c. | Staples |

Pasangan sumber pangan tidak aman yang sesuai adalah

- a. 2 dan c
 - b. 3 dan a
 - c. 2 dan b
 - d. 1 dan c**
9. Cara memilih pangan jajanan melalui penjamah makanan yaitu
- a. Menyentuh dan menggaruk anggota badan ketika gatal
 - b. Tidak menyentuh dan menggaruk anggota badan ketika gatal**
 - c. Menggunakan penjepit makanan karena tidak mencuci tangan
 - d. Tidak menggunakan alat perlindungan diri
10. Manakah logo kemasan berikut yang aman hanya untuk sekali pakai?



Lampiran 17. Kuesioner *Pre-test* dan *Post-Test* Untuk Menilai Sikap

Soal 1



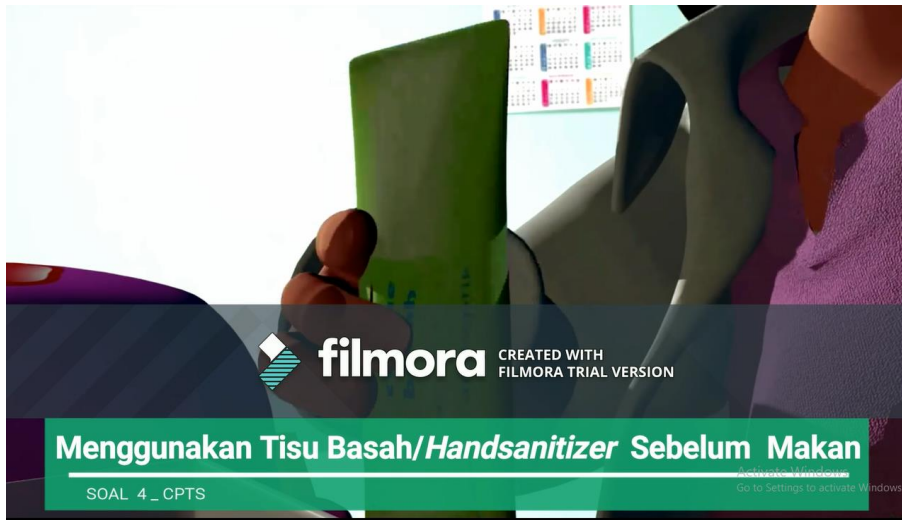
Soal 2



Soal 3



Soal 4



Soal 5



Soal 6



Soal 7



Soal 8



Soal 9



Soal 10



Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan di bawah ini !

| Tema | Pernyataan | Setuju | Kurang setuju | Tidak Setuju |
|-----------------------------|--|--------|---------------|--------------|
| Cuci Tangan | Cuci tangan dengan air saja | 1 | 2 | 3 |
| | Cuci tangan dengan sabun dan air | 3 | 2 | 1 |
| | Membersihkan tangan dengan tisu kering sebelum makan | 1 | 2 | 3 |
| | Membersihkan tangan dengan tisu basah atau <i>handsanitizer</i> sebelum makan | 1 | 2 | 3 |
| | Tidak perlu cuci tangan karena terlalu lama dan ribet | 1 | 2 | 3 |
| Pangan Jajanan Anak Sekolah | Tetap makan makanan yang jatuh sebelum 5 menit | 1 | 2 | 3 |
| | Tidak memandang tempat menjual jajanan | 1 | 2 | 3 |
| | Memilih jajanan yang dikerubungi lalat karena menggunakan bahan alami | 1 | 2 | 3 |
| | Penjamah makanan menyentuh anggota badan dan tidak menggunakan alat penjamah makanan | 1 | 2 | 3 |
| | Menggunakan pembungkus kertas koran supaya minyaknya terserap | 1 | 2 | 3 |

Lampiran 18. Kuesioner *Pre-test dan Post-Test* Untuk Menilai Keterampilan



PJAS
TERBUKA

PJAS
TERTUTUP

Lembar Observasi uji keterampilan

| Tema | Pernyataan | Dilakukan | Tidak Dilakukan | |
|-----------------|--------------------------------|------------|-----------------|--|
| Cuci Tangan | Tuangkan sabun | √ | | |
| | Langkah 1 | √ | | |
| | Langkah 2 | √ | | |
| | Langkah 3 | √ | | |
| | Langkah 4 | √ | | |
| | Langkah 5 | √ | | |
| | Langkah 6 | √ | | |
| | Membilas dengan air | √ | | |
| | Menutup kran dengan lap/tisu | √ | | |
| | Dikeringkan dengan handuk/tisu | √ | | |
| Jajanan Sekolah | Tertutup | Kemasan | √ | |
| | | Label | √ | |
| | | Izin Edar | √ | |
| | | Kadaluarsa | √ | |
| | Terbuka | Kimia | √ | |
| | | Biologi | √ | |
| | Fisik | √ | | |

Lampiran 19. Contoh LJK *Pre-test* yang telah isi oleh siswa

LEMBAR JAWABAN
PRE-POST TEST

Nama : *windi*
Jenis Kelamin : Laki-Laki ~~Perempuan~~ (Lingkari salah satu)

1. Uji Pengetahuan

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar !

| | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D |

2. Uji Sikap

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan di bawah ini!

| Tema | Pernyataan | Setuju | Kurang setuju | Tidak Setuju | |
|-----------------------------|--|-------------------------------------|---------------|-------------------------------------|---|
| Cuci Tangan | Cuci tangan dengan air saja dapat membunuh kuman | | | <input checked="" type="checkbox"/> | 3 |
| | Cuci tangan dengan sabun dan air dapat membunuh kuman | <input checked="" type="checkbox"/> | | | 3 |
| | Membersihkan tangan dengan tisu kering sebelum makan | <input checked="" type="checkbox"/> | | | 1 |
| | Membersihkan tangan dengan tisu basah atau <i>handsanitizer</i> sebelum makan | <input checked="" type="checkbox"/> | | | 1 |
| | Tidak perlu cuci tangan karena terlalu lama dan ribet | | | <input checked="" type="checkbox"/> | 3 |
| Pangan Jajanan Anak Sekolah | Tetap makan makanan yang jatuh sebelum 5 menit | <input checked="" type="checkbox"/> | | | 1 |
| | Tidak memandang tempat menjual jajanan | | | <input checked="" type="checkbox"/> | 3 |
| | Memilih jajanan yang dikerubungi lalat karena menggunakan bahan alami | | | <input checked="" type="checkbox"/> | 3 |
| | Penjamah makanan menyentuh anggota badan dan tidak menggunakan alat penjamah makanan | | | <input checked="" type="checkbox"/> | 3 |
| | Menggunakan pembungkus kertas koran supaya minyaknya terserap | | | <input checked="" type="checkbox"/> | 3 |

3. Uji Keterampilan

| Tema | Pernyataan | Dilakukan | Tidak Dilakukan |
|-----------------|--------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Cuci Tangan | Tuangkan sabun | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Langkah 1 | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Langkah 2 | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Langkah 3 | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Langkah 4 | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Langkah 5 | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Langkah 6 | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Membilas dengan air | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Menutup kran dengan lap/tisu | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| | Dikeringkan dengan handuk/tisu | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Jajanan Sekolah | Tertutup | Kemasan | <input checked="" type="checkbox"/> |
| | | Label | <input checked="" type="checkbox"/> |
| | | Izin Edar | <input checked="" type="checkbox"/> |
| | | Kadaluarsa | <input checked="" type="checkbox"/> |
| | Terbuka | Kimia | <input checked="" type="checkbox"/> |
| | | Biologi | <input checked="" type="checkbox"/> |
| | Fisik | <input checked="" type="checkbox"/> | |

Lampiran 20. Form Penilaian Kantoin Sekolah

| I. KUESIONER UNTUK PETUGAS KANTIN SEKOLAH | | | |
|---|--|------------------------------|-------|
| Nomor Kode | : | | |
| Nama | : | Bu. Siamy | |
| Jenis Kelamin | : | Laki-Laki / <u>Perempuan</u> | |
| Umur | : | ...40... tahun | |
| Alamat | : | Rt. 4 Banjarejo Pegelaran | |
| Pendidikan Terakhir | : | SD | |
| No. Telepon | : | - | |
| Lama Kerja | : | 1 tahun | |
| Berikan penilaian kantin sekolah dengan cara memberi tanda check "✓"! | | | |
| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah ada kantin didalam lingkungan sekolah? | ✓ | |
| 2 | Apakah ada petugas kantin yang tidak memakai alat untuk mengambil makanan? | | ✓ |
| 3 | Apakah jajanan di kantin bebas dari bahan makanan berbahaya? | | ✓ |
| 4 | Adakah pemeriksaan makanan/jajanan sebelum masuk ke kantin oleh pihak sekolah? | | ✓ |
| 5 | Pernahkan ada anak yang keracunan setelah mengkonsumsi jajan kantin? | | ✓ |
| 6 | Adanya ventilasi udara | ✓ | |
| 7 | Adanya lantai kedap air, rata, tidak licin, kering, dan bersih. | ✓ | |
| 8 | Adanya tempat sampah | ✓ | |
| 9 | Adanya air bersih (air mengalir) | ✓ | |
| 10 | Adanya tempat mencuci peralatan | ✓ | |
| 11 | Adanya tempat cuci tangan | | ✓ |
| 12 | Adanya sabun cuci tangan | | ✓ |
| 13 | Adanya hewan (lalat, kecoak, kucing, tikus, dsb) yang berkeliaran disekitar kantin sekolah | | ✓ |
| 14 | Makanan siap saji di simpan secara terpisah dengan bahan makanan yang belum di makan | ✓ | |

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Bagaimana cara mengolah jajanan yang terdapat di kantin sekolah?
Jawab : Direbus dan digoreng
2. Bagaimana cara mendapatkan bahan baku jajanan yang dijual di kantin sekolah?
Jawab : Membeli di toko grosir
3. Apa jenis kemasan yang digunakan saat menyajikan makanan?
Jawab : plastik, piring, keramik dan gelas plastik
4. Apa saja jenis jajanan yang dijual di kantin sekolah?
Jawab : Pastel, kpis, lumpia, martabak, susu kedelai, chiki**, roti bakar, nasi goreng, teh gelas dan mie gelas
5. Apakah jajanan basah dapat terjual habis setiap hari?
Jawab : Tidak karena siswa hanya menyukai jajanan selain chiki**
6. Jika tidak, berapa banyak sisa jajanan basah yang tidak terjual? Dibuang atau dijual kembali pada keesokan harinya?
Jawab : Dibuang

Lampiran 21. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siswa/i

NILAI PRE-TEST

| NO | NAMA | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Nilai | Ket |
|----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|--------|
| 1 | A. S | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 30 | Rendah |
| 2 | S. V | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 50 | Rendah |
| 3 | N.D | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 40 | Rendah |
| 4 | S. F | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 40 | Rendah |
| 5 | I. D | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | Rendah |
| 6 | P. T | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 | Rendah |
| 7 | W. E | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 50 | Rendah |
| 8 | N. L | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 40 | Rendah |
| 9 | R. A | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20 | Rendah |
| 10 | T.N | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | Rendah |
| 11 | I. S | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 40 | Rendah |
| 12 | M. N | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 50 | Rendah |
| 13 | S. S | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | Rendah |
| 14 | R. A | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 70 | Sedang |
| 15 | M. F | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20 | Rendah |
| 16 | M. G | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | Rendah |
| 17 | M. A | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | Rendah |
| 18 | M. F | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 40 | Rendah |
| 19 | R. R | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 30 | Rendah |
| 20 | M. Z | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 40 | Rendah |
| 21 | N. M | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | Rendah |

Keterangan :

> 85% Tinggi

70%-85% Sedang

< 70% Rendah

(diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin, 2014)

NILAI POST-TEST

| NO | NAMA | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Nilai | Ket |
|----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|--------|
| 1 | A. S | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 70 | Sedang |
| 2 | S. V | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 80 | Sedang |
| 3 | N.D | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 80 | Sedang |
| 4 | S. F | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 70 | Sedang |
| 5 | I. D | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 70 | Sedang |
| 6 | P. T | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 70 | Sedang |
| 7 | W. E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 80 | Sedang |
| 8 | N. L | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 70 | Sedang |
| 9 | R. A | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 60 | Rendah |
| 10 | T.N | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 70 | Sedang |
| 11 | I. S | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 80 | Sedang |
| 12 | M. N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 100 | Tinggi |
| 13 | S. S | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 40 | Rendah |
| 14 | R. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 100 | Tinggi |
| 15 | M. F | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 40 | Rendah |
| 16 | M. G | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 60 | Rendah |
| 17 | M. A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 70 | Sedang |
| 18 | M. F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 80 | Sedang |
| 19 | R. R | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 70 | Sedang |
| 20 | M. Z | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 80 | Sedang |
| 21 | N. M | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 70 | Sedang |

Keterangan :

> 85% Tinggi

70%-85% Sedang

< 70% Rendah

(diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin, 2014)

Lampiran 22. Rekapitulasi Nilai Sikap Siswa/i

NILAI PRE-TEST

| NO | NAMA | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Total | Nilai | Ket |
|----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-------|--------|
| 1 | A. S | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 | 77 | Baik |
| 2 | S. V | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 83 | Baik |
| 3 | N.D | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 20 | 67 | Baik |
| 4 | S. F | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 22 | 73 | Baik |
| 5 | I. D | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 21 | 70 | Baik |
| 6 | P. T | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 23 | 77 | Baik |
| 7 | W. E | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 80 | Baik |
| 8 | N. L | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | 73 | Baik |
| 9 | R. A | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 21 | 70 | Baik |
| 10 | T.N | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 24 | 80 | Baik |
| 11 | I. S | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 21 | 70 | Baik |
| 12 | M. N | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 22 | 73 | Baik |
| 13 | S. S | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 16 | 53 | Baik |
| 14 | R. A | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 80 | Baik |
| 15 | M. F | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 20 | 67 | Baik |
| 16 | M. G | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 50 | Kurang |
| 17 | M. A | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 83 | Baik |
| 18 | M. F | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 18 | 60 | Baik |
| 19 | R. R | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 80 | Baik |
| 20 | M. Z | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 25 | 83 | Baik |
| 21 | N. M | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 83 | Baik |

Saifudin (2012) :

Baik : jika jawaban yang benar >50%

Kurang : jika jawaban yang benar <50%

NILAI POST-TEST

| NO | NAMA | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Total | Nilai | Ket |
|----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-------|------|
| 1 | A. S | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 | 77 | Baik |
| 2 | S. V | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 26 | 87 | Baik |
| 3 | N.D | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 | 83 | Baik |
| 4 | S. F | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 24 | 80 | Baik |
| 5 | I. D | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 21 | 70 | Baik |
| 6 | P. T | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 87 | Baik |
| 7 | W. E | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 26 | 87 | Baik |
| 8 | N. L | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 25 | 83 | Baik |
| 9 | R. A | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 83 | Baik |
| 10 | T.N | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 83 | Baik |
| 11 | I. S | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 93 | Baik |
| 12 | M. N | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 24 | 80 | Baik |
| 13 | S. S | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 83 | Baik |
| 14 | R. A | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 26 | 87 | Baik |
| 15 | M. F | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 22 | 73 | Baik |
| 16 | M. G | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 77 | Baik |
| 17 | M. A | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 90 | Baik |
| 18 | M. F | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 22 | 73 | Baik |
| 19 | R. R | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 80 | Baik |
| 20 | M. Z | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 87 | Baik |
| 21 | N. M | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 87 | Baik |

Saifudin (2012) :

Baik : jika jawaban yang benar >50%

Kurang : jika jawaban yang benar <50%

Lampiran 23. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siswa/i

NILAI PRE-TEST

| NO | NAMA | L1 | L2 | L3 | L4 | L5 | L6 | L7 | L8 | L9 | L10 | L1 | L2 | L3 | L4 | L5 | L6 | L7 | Total | Nilai | Ket |
|----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|-------|-------|--------|
| 1 | A. S | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 24 | Kurang |
| 2 | S. V | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 88 | Baik |
| 3 | N.D | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 29 | Kurang |
| 4 | S. F | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 29 | Kurang |
| 5 | I. D | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 29 | Kurang |
| 6 | P. T | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 35 | Kurang |
| 7 | W. E | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 29 | Kurang |
| 8 | N. L | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 35 | Kurang |
| 9 | R. A | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 41 | Kurang |
| 10 | T.N | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 29 | Kurang |
| 11 | I. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 82 | Baik |
| 12 | M. N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 29 | Kurang |
| 13 | S. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 29 | Kurang |
| 14 | R. A | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 24 | Kurang |
| 15 | M. F | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 24 | Kurang |
| 16 | M. G | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 24 | Kurang |
| 17 | M. A | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 29 | Kurang |
| 18 | M. F | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 24 | Kurang |
| 19 | R. R | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 24 | Kurang |
| 20 | M. Z | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 24 | Kurang |
| 21 | N. M | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 35 | Kurang |

Arikunto (2006) :

Baik: jika jawaban yang benar >80%; Sedang: jika jawaban yang benar 60-80%, Kurang: jika jawaban yang benar <60%.

NILAI POST-TEST

| NO | NAMA | L1 | L2 | L3 | L4 | L5 | L6 | L7 | L8 | L9 | L10 | L1 | L2 | L3 | L4 | L5 | L6 | L7 | Total | Nilai | Ket |
|----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|-------|-------|--------|
| 1 | A. S | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 76 | Sedang |
| 2 | S. V | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 94 | Baik |
| 3 | N.D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 88 | Baik |
| 4 | S. F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 71 | Sedang |
| 5 | I. D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 82 | Baik |
| 6 | P. T | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 71 | Sedang |
| 7 | W. E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 | 71 | Sedang |
| 8 | N. L | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 65 | Sedang |
| 9 | R. A | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 76 | Sedang |
| 10 | T.N | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 | 65 | Sedang |
| 11 | I. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 | 82 | Baik |
| 12 | M. N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 | 82 | Baik |
| 13 | S. S | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 76 | Sedang |
| 14 | R. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 15 | 88 | Baik |
| 15 | M. F | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 35 | Kurang |
| 16 | M. G | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 100 | Baik |
| 17 | M. A | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 71 | Sedang |
| 18 | M. F | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 71 | Sedang |
| 19 | R. R | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 71 | Sedang |
| 20 | M. Z | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | 47 | Kurang |
| 21 | N. M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 88 | Baik |

Arikunto (2006) :

Baik: jika jawaban yang benar >80%; Sedang: jika jawaban yang benar 60-80%, Kurang; jika jawaban yang benar <60%

Lampiran 24. Output SPP Uji Normalitas

1. Data Tingkat Pengetahuan Siswa/i

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| pre-test | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |
| post-test | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| pre-test | ,169 | 21 | ,118 | ,883 | 21 | ,017 |
| post-test | ,258 | 21 | ,001 | ,874 | 21 | ,011 |

a. Lilliefors Significance Correction

2. Data Sikap Siswa/i

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| pre-test | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |
| post-test | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| pre-test | ,151 | 21 | ,200* | ,879 | 21 | ,014 |
| post-test | ,163 | 21 | ,151 | ,949 | 21 | ,322 |

a. Lilliefors Significance Correction

3. Data Keterampilan Siswa/i

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| pre-test | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |
| post-test | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| pre-test | ,337 | 21 | ,000 | ,564 | 21 | ,000 |
| post-test | ,209 | 21 | ,018 | ,918 | 21 | ,079 |

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 25. Output SPP Uji Hipotesis

1. Data Tingkat Pengetahuan Siswa/i

Wilcoxon Signed Ranks Test Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| post-test - pre-test | Negative Ranks | 0 ^a | ,00 | ,00 |
| | Positive Ranks | 21 ^b | 11,00 | 231,00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 21 | | |

a. post-test < pre-test

b. post-test > pre-test

c. post-test = pre-test

Test Statistics^a

| | post-test - pre-test |
|------------------------|----------------------|
| Z | -4,078 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

2. Data Sikap Siswa/i

Wilcoxon Signed Ranks Test Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| post-test - pre-test | Negative Ranks | 0 ^a | ,00 | ,00 |
| | Positive Ranks | 18 ^b | 9,50 | 171,00 |
| | Ties | 3 ^c | | |
| | Total | 21 | | |

a. post-test < pre-test

b. post-test > pre-test

c. post-test = pre-test

Test Statistics^a

| | post-test - pre-test |
|------------------------|----------------------|
| Z | -3,735 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

3. Data Keterampilan Siswa/i

Wilcoxon Signed Ranks Test Ranks

| | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|----------------------|-----------------|-----------|--------------|
| post-test - pre-test | | | |
| Negative Ranks | 0 ^a | ,00 | ,00 |
| Positive Ranks | 20 ^b | 10,50 | 210,00 |
| Ties | 1 ^c | | |
| Total | 21 | | |

a. post-test < pre-test

b. post-test > pre-test

c. post-test = pre-test

Test Statistics^a

| | post-test - pre-test |
|------------------------|----------------------|
| Z | -3,924 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 26. Dokumentasi Kegiatan



Pengambilan Data Pre-test



Siswa Mengerjakan Soal Pre-test



Suasana Siswa Mengerjakan Soal



Setelah Pre-test Dilaksanakan



Penyuluhan Menggunakan Buku Saku



Suasana Penyuluhan



Simulasi Mencuci Tangan



Pengambilan Data Post-test



Pengambilan Data Keterampilan Cuci Tangan



Benda Konkret Sebagai Media Penyuluhan



Pengambilan Data Keterampilan memilih PJAS



Pengambilan Data Keterampilan



Tempat Penyimpanan PJAS



Tempat Pengolahan PJAS



Tempat Makan Siswa/i di Kantin



Penyerahan Kenang-kenangan yang diwakilkan oleh Wali Kelas IV



Suasana Penyuluhan



Tes Keterampilan